

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN  
NOMOR PM 13 TAHUN 2012  
TENTANG  
PENDAFTARAN DAN KEBANGSAAN KAPAL

**PELABUHAN TEMPAT PENDAFTARAN KAPAL**

- |                   |                        |                          |
|-------------------|------------------------|--------------------------|
| 1. Ambon          | 15. Jayapura           | 29. Pekanbaru            |
| 2. Bagansiapi-api | 16. Kendari            | 30. Pontianak            |
| 3. Balikpapan     | 17. Kupang             | 31. Sabang               |
| 4. Banjarmasin    | 18. Lembar             | 32. Samarinda            |
| 5. Batam          | 19. Lhokseumawe        | 33. Sampit               |
| 6. Belawan        | 20. Luwuk              | 34. Sibolga              |
| 7. Bengkulu       | 21. Makassar           | 35. Sorong               |
| 8. Benoa          | 22. Manado             | 36. Teluk Bayur          |
| 9. Bitung         | 23. Manokwari          | 37. Ternate              |
| 10. Cilacap       | 24. Maumere            | 38. Tanjung Emas         |
| 11. Cirebon       | 25. Merauke            | 39. Tanjung Perak        |
| 12. Dumai         | 26. Palembang          | 40. Tanjung Pinang       |
| 13. Gorontalo     | 27. Panjang            | 41. Tanjung Priok        |
| 14. Jambi         | 28. Pantoloan/Donggala | 42. Tanjung Wangi/Meneng |
|                   |                        | 43. Tual                 |

---

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

E.E MANGINDAAN

**LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN  
NOMOR PM 13 TAHUN 2012  
TENTANG  
PENDAFTARAN DAN KEBANGSAAN KAPAL**

**AKTA PENDAFTARAN KAPAL**  
**Nomor :**

Akta tanggal : ..... Pendaftaran sebuah kapal ..... bernama ..... dahulu bernama ..... seperti diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal ....., .....

Nomor : ..... Nomor ...../....., dengan ukuran-ukuran ;-----

----- Panjang : ..... meter ;-----

Mengenai kapal ..... Lebar : ..... meter ;-----

bernama ..... Lam : ..... meter ;-----

----- Tonase Kotor (GT) : ..... ;-----

----- Tonase Bersih (NT) : ..... ;-----

----- Tanda Selar : ..... ;-----

Milik : ..... Kapal dibuat di ..... dalam tahun .... terutama dari ..... dengan ..... geladak, ..... cerobong asap, dilengkapi dengan mesin induk ..... merek ..... daya ..... dan dipergunakan dalam pelayaran di .....;

berkedudukan di ..... Kapal belum didaftarkan dalam daftar kapal Indonesia;-----  
/beralamat(\*).....

---- Pada hari ini ..... tanggal

telah menghadap kepada kami, ..... dalam hal ini bertindak sebagai PEJABAT PENDAFTAR DAN PENCATAT BALIKNAMA KAPAL di ....., berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan (\*\*) Nomor ..... tanggal ..... dan (\*\*\*) Nomor ..... tanggal ....., sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008  
tanggal 7 Mei 2008, dibantu oleh

....., beralamat ..... RT. .... RW. .... Kelurahan ....., Kecamatan .....,  
....., pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor..... tanggal ..... diterbitkan oleh  
....., dikenal oleh kami dalam perbuatan hukum ini berdasarkan

....., pemilik kapal ..... bernama ..... yang dimaksud dalam akta ini ;----

---- Penghadap dalam kedudukannya tersebut di atas menerangkan terlebih dahulu ;-----

- bahwa menurut.....

- bahwa menurut.....

- bahwa menurut.....

----- Bahwa kapal ..... bernama ..... dimiliki oleh  
..... berkedudukan di/beralamat (\*) .....

.....  
.....  
.....  
.....

....., ..... sehingga dapat didaftar sebagai kapal Indonesia dan dapat memperoleh Surat Tanda Kebangsaan Kapal Indonesia sesuai dengan ketentuan Pasal 163 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran dan dengan demikian memenuhi ketentuan Pasal 311 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang ;-----

----- Selanjutnya penghadap dalam kedudukannya menerangkan pula, bahwa oleh karena kapal belum didaftar dalam daftar kapal Indonesia, maka penghadap meminta supaya kapal didaftarkan atas nama pemiliknya sebagai kapal .....;-----

----- Oleh penghadap telah diserahkan kepada kami surat-surat sebagai berikut ;-----

-  
1. ....  
2. ....  
3. ....  
.....  
.....  
.....  
n . ....

----- Setelah memeriksa surat-surat tersebut di atas dan sekedar yang diperlukan telah dibubuhki meterai secukupnya serta berpendapat bahwa semua itu memenuhi syarat, maka dibuat akta ini untuk dijadikan bukti bahwa kapal ..... bernama ..... telah didaftarkan atas nama ..... berkedudukan di/beralamat (\*)  
..... sebagai kapal..... ;-----

----- Bersama ini diterangkan, bahwa surat-surat tersebut pada butir 1 sampai dengan ..... dilekatkan pada minut akta ini dan yang tersebut pada butir ..... sampai dengan ..... dikembalikan kepada penghadap ;-----

----- Demikian dibuat di ..... pada hari dan tanggal tersebut di atas dengan Nomor ..... dan setelah isi akta ini dijelaskan dan disetujui, maka akta ini dibubuh tanda tangan oleh PENGHADAP, oleh kami, PEJABAT PENDAFTAR DAN PENCATAT BALIKNAMA KAPAL beserta PEGAWAI PEMBANTU PENDAFTARAN DAN BALIKNAMA KAPAL;-----

----- Dibuat dengan ..... coretan, perubahan maupun tambahan ;-----

PEJABAT PENDAFTAR DAN PENCATAT  
BALIKNAMA KAPAL

PENGHADAP

.....  
PEGAWAI PEMBANTU

**PENDAFTARAN DAN BALIKNAMA KAPAL**

.....

- (\*) Pilih yang sesuai;
- (\*\*) Permenhub mengenai organisasi dan tata kerja;
- (\*\*\*) Permenhub mengenai penunjukan tempat pendaftaran kapal.